



D3 Keperawatan

1A

About us.



Davensa Anggi
(3420234084)



Hana' Masruroh
(3420234094)



Melanika Nirvana
(3420234102)



Naufal Nur Hidayat
(3420234108)



Syifa Sahasita Puspaningrum
(3420234125)

Kebutuhan rasa aman nyaman nyeri merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi, terutama pada pasien pasca operasi. Nyeri pasca operasi dapat mengganggu proses pemulihan dan menurunkan kualitas hidup pasien. Oleh karena itu, penting bagi perawat untuk memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif untuk memenuhi kebutuhan ini.

Tujuan

Tujuan pemenuhan kebutuhan aman dan nyaman nyeri pada pasien post operasi adalah:

- Mengurangi rasa nyeri pasien
- Meningkatkan kenyamanan pasien
- Mempercepat proses pemulihan pasien
- Mencegah komplikasi akibat nyeri

Pemenuhan
Kebutuhan Aman dan Nyaman

NYERI PADA PASIEN POST OPERASI

STIKES NOTOKUSUMO



Manifestasi Klinis



Manifestasi Klinis pemenuhan kebutuhan aman, nyaman, dan pengelolaan nyeri pada pasien pasca operasi

- Pemenuhan kebutuhan aman : Pasien terlihat rileks dan tenang, dengan tanda-tanda vital stabil seperti tekanan darah dan denyut nadi dalam batas normal.
- Pemenuhan kebutuhan nyaman : Pasien dapat mengungkapkan perasaan nyaman dan relaksasi , seperti tidur dengan nyenyak atau mampu beristirahat tanpa kesulitan.
- Pengelolaan nyeri : Pasien bisa mengungkapkan tingkat nyeri yang terkontrol dengan baik, dengan skor nyeri yang rendah pada skala penilaian nyeri.

Manifestasi klinis nyeri pasca operasi secara umum dikategorikan menjadi beberapa jenis :

- Nyeri akut
Biasanya timbul segera setelah operasi dan bersifat tajam, menusuk, atau berdenyut.
- Nyeri Kronis
Nyeri yang berlangsung lebih dari 3 bulan setelah operasi. Nyeri ini biasanya bersifat tumpul, membakar, atau seperti diremas.
- Nyeri Neuropatik
Nyeri yang disebabkan oleh kerusakan saraf. Nyeri ini biasanya terasa seperti kesemutan, kebas, atau terbakar.

LANGKAH YANG DAPAT DILAKUKAN UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN AMAN, NYAMAN NYERI PADA PASIEN PASCA OPERASI



1

Lakukan penilaian nyeri dengan menanyakan lokasi, intensitas, karakteristik, durasi, dan faktor pencetus nyeri.

5

Memberikan edukasi pada pasien cara mengelola nyeri, cara minum obat, dsb.



2

Pemberian analgesik sesuai resep dokter dengan prinsip 6 benar obat.

6

Kolaborasi dengan tim medis lainnya untuk memberikan pelayanan yang komperhensif



3

Terapkan terapi nonfarmakologi seperti kompres hangat/dingin, distraksi, dan relaksasi

7

Menciptakan lingkungan yang aman & nyaman dalam rumah sakit dan pemberian dukungan emosional dan psikologis



4

Lakukan Mobilisasi Dini
Hal ini melancarkan aliran darah, mengurangi peradangan dan mempercepat proses pemulihan.

